



## Pendampingan Penerapan Internet Sehat dan Aman di Posyandu Remaja UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung

Cecep Kurnia Sastradipraja<sup>1</sup>, Fannia Faradillah<sup>2</sup>, Nira Kirana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nusa Putra Sukabumi

<sup>2,3</sup>SDMK Kebidanan, UPT Puskesmas Ibrahim Adjie, Kota Bandung

[cecep.kurnia@nusaputra.ac.id](mailto:cecep.kurnia@nusaputra.ac.id)

<https://doi.org/10.31603/ce.4404>

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam upaya membangun budaya internet sehat dan aman melalui sosialisasi pada Posyandu Remaja di UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. Hal ini dikarenakan tidak sedikit peserta Posyandu Remaja di lingkungan tersebut yang kesehariannya selalu memanfaatkan teknologi digital berupa *gadget*. Di samping itu melansir pemberitaan media masa bahwa adanya isu pembatasan penggunaan internet di Indonesia tahun 2019 khususnya media sosial oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka menangkal penyebaran hoaks dan informasi provokatif di masyarakat menjelang pelaksanaan pilpres dan pilkada. Pada tahun yang sama Kominfo telah memblokir 1,8 juta konten negatif di internet yang terdiri atas 1,2 juta konten situs web dan 600 ribu konten media sosial. Dengan demikian perlu adanya kesadaran kepada masyarakat khususnya remaja sebagai bagian dari generasi penerus bangsa untuk ikut berperan serta dalam upaya menyukseskan program pemerintah khususnya dalam penggunaan internet secara bijak dan kepatuhan pada aturan hukum yang berlaku khususnya UU ITE. Adapun metode pelaksanaan adalah ceramah, diskusi dan demo penggunaan media aplikasi. Metode pengumpulan data dilakukan berdasarkan angket. Tempat pelaksanaan kegiatan ini bertempat di balai RW 05 Cibangkong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung. Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah Posyandu Remaja UPT Puskesmas Ibrahim Adjie yang berjumlah 15 peserta. Setelah dilakukan pemberian pemahaman tentang internet sehat dan aman terdapat peningkatan pengetahuan, sehingga peserta Posyandu Remaja dapat memahami akan pentingnya membangun budaya Internet Sehat dan Aman. Di samping itu berdasarkan hasil penilaian dan analisis data menghasilkan umpan balik bahwa 82,67% peserta menyatakan komitmen kesiapan untuk mengubah pola sikap keseharian dalam penggunaan internet yang merupakan bentuk keseriusan pada keikutsertaannya dalam program posyandu remaja di lingkungan UPT puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung.

**Kata Kunci:** Internet sehat, Media sosial, Hoaks, Konten situs

## 1. Pendahuluan

Salah satu layanan kesehatan masyarakat yang dihadirkan pemerintah sebagai bentuk kepedulian terhadap generasi remaja dan sebagai peran pendampingan dalam menghadapi fase-fase krusial dalam kehidupannya adalah Posyandu Remaja. Posyandu Remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yaitu sarana pemberdayaan masyarakat, yang dibangun berdasarkan kebutuhan masyarakat, dimana pengelolaannya oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, melalui bimbingan petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait

lainnya (Linda Siti Rohaeti et al. 2018), yang diperuntukkan bagi remaja dengan rentang usia 10 tahun sampai dengan 18 tahun, laki-laki dan perempuan dengan tidak memandang status pendidikan dan perkawinan termasuk remaja dengan disabilitas dengan tujuan untuk memantau dan melibatkan mereka demi peningkatan kesehatan dan keterampilan hidup sehat secara berkesinambungan disetiap lingkungan mereka berada. Salah satu kegiatan Posyandu Remaja ini disamping membahas mengenai kesehatan fisik dan mental dengan tujuan membantu perkembangan remaja, yaitu memberikan pembekalan materi melalui berbagai bentuk kegiatan seperti halnya penyuluhan, pemutaran film, bedah buku, pengembangan keterampilan (soft skill), senam, dan sebagainya (Linda Siti Rohaeti et al. 2018).

Posyandu Remaja UPT Puskesmas Ibrahim Adjie merupakan salah satu realisasi dari program pemerintah, dimana pelaksanaan kegiatan berlangsung setiap hari sabtu dan minggu pada minggu pertama setiap bulannya yang secara teknis penyelenggaraan berintegrasi dengan berbagai kegiatan lainnya seperti posbindu, PPKS (Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera), pertemuan karang taruna, atau kegiatan remaja lainnya. Kondisi demografi peserta posyandu remaja secara umum adalah generasi Z (kelahiran 1997 ke atas), yaitu generasi penerus milenial atau *echo boomers* yang terlahir dimana dunia modern dan teknologi canggih diperkenalkan ke publik seperti halnya *gadget* (Wikipedia, 2019). Dibandingkan dengan kakak generasinya yang gemar dengan teknologi, Generasi Z atau *digital native generation* tumbuh dengan teknologi modern, *gadget*, internet, dan media sosial. Mereka sejak kecil sudah terbiasa menggunakan *gadget*, komunikasi dengan *gadget*, dan *gadget* sudah menjadi bagian dari gaya hidup mereka sebagai generasi Z (Suwarno; dkk, 2018).

Dalam pemanfaatan teknologi digital yang ada tidak sedikit peserta Posyandu Remaja UPT Puskesmas Ibrahim Adjie yang tidak memahami dampak baik dan buruk yang diakibatkannya. Dan Secara teknis penggunaan masih banyak yang tidak memahami bagaimana etiket yang seharusnya dalam menggunakan *gadget* secara aman dan bijak ketika berselancar di dunia maya, serta nasih minimnya pengetahuan tentang teknik pencegahan sebagai upaya untuk menangkal konten-konten yang berbahaya. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya penyadaran untuk menjawab semua itu dengan cara yaitu memberikan sosialisasi penggunaan internet secara sehat dan aman. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada mitra terkait permasalahan tersebut, sehingga salah satu luaran yang diharapkan adalah perubahan pola perilaku dalam penggunaan internet secara bijak.

## 2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di balai RW 05 Cibangkong, Posyandu Remaja (Laskar Pelita/Laskar Peduli Lingkungan dan Kesehatan) UPT Puskesmas Ibrahim Adjie, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan demo media aplikasi. Adapun pengumpulan data menggunakan angket dimana dalam kegiatan evaluasi peserta diberikan kesempatan untuk memberikan penilaian terhadap kondisi peserta terhadap penggunaan teknologi digital, pemahaman, serta harapan kedepannya. Dalam melakukan pengukuran data hasil analisis menggunakan model skala *likert* (Joshi et al. 2015). Uraian kegiatan tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Uraian pelaksanaan kegiatan

No.	Kegiatan	Materi	Narasumber
1.	Pembukaan	Pengantar dan Agenda kegiatan oleh Ketua Kader dan Tim Penggerak Posyandu UPT Puskesmas Ibrahim Adjie.	Fannia Faradillah, Am.Keb Nira Kirana, S.ST
2.	Pemaparan materi	- <i>Cyber bullying</i> , hoaks - Ancaman di Internet - Tips Internet Sehat dan aman serta cara bijak menggunakan media sosial - Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).	Cecep Kurnia Sastradipraja, M.Kom
3.	Pemutaran video	- Dampak Penggunaan Teknologi dan <i>Dopamine Effect</i> - Figur orang-orang sukses dengan pemanfaatan internet dan media sosial.	Fannia Faradillah, Am.Keb
4.	Praktik demo aplikasi	- Blokir Konten negatif di <i>Youtube</i> - <i>Setting Filter</i> Konten di <i>Playstore</i> - Blokir Konten konten negatif di Android dengan Aplikasi <i>Secure teen Parental Control</i>	Cecep Kurnia Sastradipraja, M.Kom
5.	Pemutaran video renungan	- Video animasi dampak negatif kemajuan teknologi saat Ini.	Fannia Faradillah, Am.Keb
6.	Evaluasi kegiatan	Penilaian angket oleh peserta Posyandu Remaja	Nira Kirana, S.ST
7.	Penutupan	Serah terima sertifikat penghargaan dari Tim Penggerak Posyandu UPT Puskesmas Ibrahim Adjie..	Cecep Kurnia Sastradipraja, M.Kom Fannia Faradillah, Am.Keb Nira Kirana, S.ST

Instrumen dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan *LCD Proyektor*, untuk pemaparan *slide* presentasi menggunakan aplikasi Microsoft PowerPoint, dan aplikasi pendukung lainnya yaitu *Browser* dan *Vysor* untuk kegiatan demo media aplikasi. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan yaitu 9 Maret 2019, dimulai pada jam 13.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya Posyandu Remaja UPT Puskesmas Ibrahim Adjie ini berlangsung pada hari sabtu, tanggal 09 Maret 2019. Adapun sebelum terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah permohonan izin kepada Kepala UPT Puskesmas Ibrahim Adjie melalui ketua kader posyandu untuk dapat diikutsertakan dalam rangkaian acara kegiatan Posyandu

Remaja pada hari sabtu. Tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 3.1. Pembukaan kegiatan

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pemaparan agenda kegiatan oleh Ketua Kader dan Tim Penggerak Posyandu UPT Puskesmas Ibrahim Adie Kota Bandung, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Pembukaan acara sosialisasi oleh Ketua Kader Posyandu

### 3.2. Pemampan materi

Adapun isi materi sosialisasi yang disampaikan selama kegiatan berlangsung sesuai dengan uraian pelaksanaan kegiatan pada [Tabel 1](#). Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pemaparan materi sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Pemaparan materi internet sehat dan aman

### 3.3. Evaluasi kegiatan

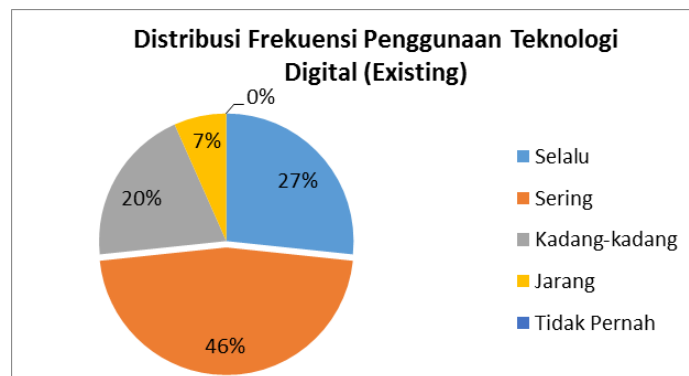
Pada kegiatan evaluasi seperti ditunjukkan pada [Gambar 3](#), seluruh peserta diminta untuk memberikan penilaian secara bergilir dalam bentuk numerik atas pola sikap penggunaan teknologi digital dalam kesehariannya, tingkat pemahaman yang diterima

dan harapan perubahan pola sikap kedepannya setelah mendapatkan materi dari kegiatan sosialisasi.

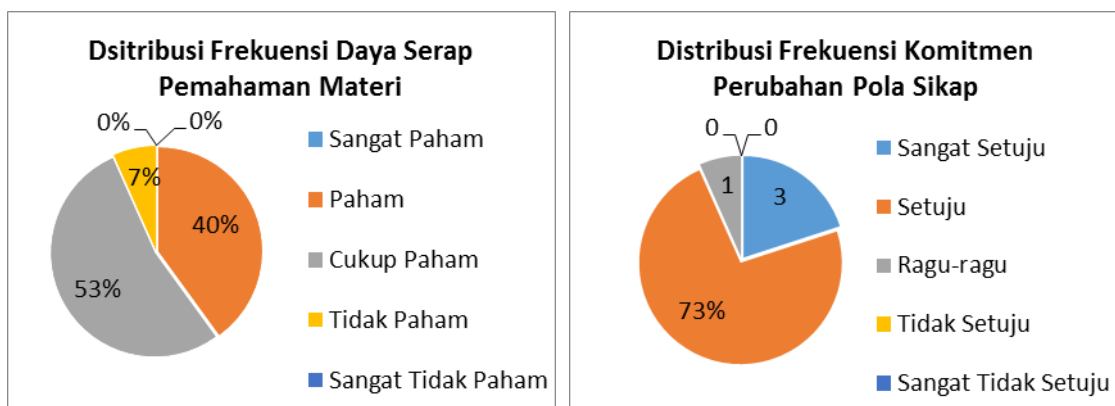


Gambar 3. Evaluasi kegiatan

Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang dilakukan menunjukkan bahwa respons rata-rata adalah 78,67% atau masuk skala peringkat “Tinggi” dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital seperti *gadget*. Adapun tingkat pemahaman yang diterima yaitu sebesar 66,67% atau masuk skala peringkat “Sangat Paham”. Dan tingkat harapan untuk mengubah pola sikap keseharian adalah sebesar 82,67% atau masuk skala peringkat “Sangat Setuju”. Hasil analisis data ditunjukkan pada Gambar 4. dan Gambar 5.



Gambar 4. Distribusi frekuensi penggunaan teknologi digital (*Existing*)



Gambar 5. Distribusi frekuensi tingkat pemahaman dan harapan perubahan pola sikap

### 3.4. Penutupan

Rangkaian akhir dari kegiatan ditutup dengan pembacaan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kader posyandu, sekaligus penyampaian pesan dan nasihat untuk peserta Posyandu Remaja UPT Puskesmas Ibrahim Adjie terkait tema dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diselenggarakan. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat sebagai bentuk apresiasi dari UPT Puskesmas Ibrahim Adjie, Kota Bandung melalui tim Penggerak Posyandu, sebagaimana ditunjukkan pada [Gambar 6](#).



Gambar 6. Penutupan kegiatan

## 4. Kesimpulan

Setelah dilakukan pendampingan program internet sehat dan aman kepada Posyandu Remaja (Laskar Pelita) Balai RW 05 Cibangkong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, sebanyak 82,67% peserta menyatakan komitmen "Sangat Setuju" untuk mengubah pola sikap terhadap penggunaan teknologi digital, selain itu melalui kegiatan sosialisasi ini semua peserta mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan ini antara lain:

- a. Mengetahui informasi mengenai dampak penggunaan Internet sehingga dapat mengetahui manfaat internet serta mengetahui juga sisi positif dan negatifnya.
- b. Dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi diri melalui adanya internet.
- c. Dengan adanya sosialisasi ini, para remaja khususnya diharapkan dapat terhindar dari bahaya sisi negatif internet.
- d. Mengetahui tentang teknik-teknik dasar dalam pencegahan dan penanggulan konten negatif di internet.
- e. Mengetahui tips-tips ber-internet secara sehat.
- f. Semakin peduli dalam pemanfaatan internet dan media sosial secara bijak dan sesuai dengan proporsi usianya.

Dengan adanya itikad baik dan ketulusan dalam berkomitmen untuk mengubah pola perilaku dalam penggunaan teknologi digital, maka akan tercipta komunitas yang sehat baik dalam peningkatan keterampilan motorik dan kognitif serta kedisiplinan dari setiap individu di lingkungannya khususnya Posyandu Remaja UPT Ibrahim Adjie, Kota Bandung.

## Acknowledgment

---

Terima kasih yang sebesar-besarnya pribadi ucapkan kepada UPT Puskesmas Ibrahim Ajdie Kota Bandung yang telah memberikan kesempatan sekaligus memfasilitasi acara kegiatan pengabdian masyarakat, tidak lupa pribadi mengucapkan rasa terima kasih kepada Posyandu Remaja yang senantiasa berkenan untuk mengikuti acara sosialisasi. Dan terakhir pribadi ucapkan terima kasih kepada istri tercinta yang merupakan bagian dari keluarga besar UPT Puskesmas Ibrahim Ajdie yang senantiasa terus mendampingi dan memberikan dukungannya tanpa terlihat rasa lelah, sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar sebagaimana yang diharapkan.

## Daftar Pustaka

---

- Linda Siti Rohaeti, MKM et al. 2018. "Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja." In ed. SKM Siti Khumaidah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 1-128. [perpustakaan.kemkes.go.id](http://perpustakaan.kemkes.go.id).
- Joshi, Ankur, Saket Kale, Satish Chandel, and D. Pal. 2015. "Likert Scale: Explored and Explained." *British Journal of Applied Science & Technology*.
- Suwarno, Djoko, and Dkk. 2018. *PERZPECTIVE: Social Techno Outlook on Life Characteristic*. SCU Knowledge Media. <https://books.google.co.id/books?id=-KlcDwAAQBAJ>.
- Wikipedia. 2019. "Milennial." <https://id.wikipedia.org/wiki/Milennial> (January 7, 2019).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---